BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Identitas Masjid Besar Al-Hidayah

Berikut identitas Masjid Besar Al-Hidayah :

a) Nama : Masjid Besar Al-Hidayah
b) Alamat : Jl. A. Yani No. 53
c) Desa : Gedangan
d) Kecamatan : Gedangan
e) Kabupaten :Sidoarjo
f) Luas Tanah : 1641 meter persegi
g) Tanggal Akta Ikrar Waqaf : 15 Januari 2016
h) No. Ikrar Waqaf : 154 tahun 2016

Letak geografis Masjid Besar Al-Hidayah sangat strategis karena Masjid Besar Al-Hidayah terletak di Jalan Raya Gedangan yang merupakan jalan penghubung antara Kabupaten Sidoarjo dengan Kota Surabaya. Masjid Besar Al-Hidayah di atas tanah seluas 1641 meter persegi dan dikeliling oleh tembok yang dibatasi oleh :

Sebelah Barat : berbatasan dengan makam

Sebelah Timur: berbatasan dengan jalan raya Sidoarjo-Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan Polsek Gedangan

Sebelah Selatan : berbatasan dengan Jalan Kutilang

Sebelah Utara : Indomaret .[1]

2. Sejarah berdirinya Masjid Besar Al-Hidayah, Gedangan, Sidoarjo

Hasil wawancara dengan Ketua Takmir Masjid Besar Al-Hidayah, Masjid Besar Al-Hidayah merupakan Masjid tertua di Sidoarjo. Dibanding dengan Masjid Agung Sidoarjo, Masjid Besar Al-Hidayah jauh lebih awal dibangun. Masjid ini berdiri sekitar kurang lebih sebelum masa kemerdekaan Republik Indonesia tahun 1945, lebih tepatnya tahun 1907. Masjid Jami', itulah nama awal masjid ini. Masjid Jami' berarti masjid level tingkat kecamatan. Pada saat itu, bentuk Masjid masih Joglo, belum seperti bangunan yang sekarang.Dulu, pintu keluar masuk Masjid hanya satu, bentuknya seperti Gapura Lawang Agung Ampel.

Jika kita masuk ke dalam sebuah masjid jami', umumnya masjid jami' memiliki lantai luas dan di depannya terdapat ruangan kecil, tempat imam berdiri pada waktu ia memimpin sholat dan di sampingnya terdapat semacam tangga tempat khotib berkhutbah pada hari Jum'at. Selain itu, di tiang-tiang masjid terdapat rak atau papan bersilang yang rihal dan kitab Al-Qur'an baik yang masih lengkap tiga puluh juz atau sengaja diletakkan tidak secara berurutan (mukaddam).Al-Qur'an sengaja diletakkan di tiang-

[1]Observasi pada 26 Juli 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tiang masjid dengan tujuan untuk memudahkan jama'ah jika ingin membaca.

Pada masa itu, pemerintahan residen atau semacam Bupati makamnya ada di belakang Masjid Besar Al-Hidayah ini.Selain itu, ada semacam wedono Kabupaten Sidoarjo yang posisi nya juga di Gedangan. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya prasasti, nisan, atau makam yang ada di belakang Masjid Besar Al-Hidayah. Prasasti, nisan dan makam tersebut ada sebelum tahun 1930, lebih tepatnya tahun 1927.

Seiring berjalannya waktu, masjid ini terus mengalami renovasi secara berkelanjutan. Sebelum renovasi total, terdapat semacam mahkota masjid yang terbuat dari tembaga kuningan, bentuknya mirip dengan tunas buah nanas (bagian atas buah nanas) dan di salah satu bagian dari mahkota masjid tersebut terkena tembusan peluru dari penjajah. Renovasi total dilaksanakan karena bangunan yang mulai tua dan retak. Renovasi total ditandai dengan peletakan batu pertama pada tahun 1985.

3. Visi dan Misi Takmir Masjid Besar Al-Hidayah, Gedangan, Sidoarjo

Visi dan misi Masjid Besar Al-Hidayah satu prinsip dengan visi dan misi dari Lembaga Takmir Masjid Nahdlatul Ulama' Pimpinan Wilayah Nahdlatul Ulama' Jawa Timur (LTMNU). Berikut visi dan misi Lembaga Takmir Masjid Nahdlatul Ulama' Pimpinan Wilayah Nahdlatul Ulama' Jawa Timur :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Visi Lembaga Takmir Masjid Nahdlatul Ulama'

Masjid sebagai pusat peradaban dengan mengintegerasikan aspek ubudiyah, mu'amalah (iqtishodiyah/ekonomi), ijima'iyah (*social*) dan tarbiyah (*education*).

2) Misi Lembaga Takmir Masjid Nahdlatul Ulama'

a) Menjadikan masjid sebagai gerakan moral dengan meningkatkan iman dan taqwa dan menjadi pusat gerakan mencerdaskan umat.
b) Menjadikan masjid sebagai inspirasi membangun peradaban umat dalam mewujudkan Islam rahmatan lil'lamin.
c) Menjadikan masjid sebagai pusat konsolidasi ukhuwah diniyah, ukhuwah insaniyah dan ukhuwah wathaniyah.
d) Menjadikan masjid sebagai instrumen mewujudkan kemaslahatan umat.
e) Menjadikan masjid sebagai pusat beribadah dan juga sebagai solusi terhadap segenap persoalan yang berkembang dalam masyarakat[2].

Berdasarkan uraian visi dari Lembaga Takmir Masjid Nahdlatul Ulama' Pimpinan Wilayah Nahdalatul Ulama' Jawa Timur, berikut visi dari Masjid Besar Al-Hidayah

1) Visi Takmir Masjid Besar Al-Hidayah

[2]https://ltmnujawatimur.wordpress.com/about/ diakses pada 28 Juli 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menjadi tempat beribadah bagi para jama'ah dan juga tempat peradaban umat bagi elemen masyarakat di lingkup Gedangan khususnya warga Nahdliyin.

4. Struktur Kepengurusan Takmir Masjid Besar Al-Hidayah

Susunan kepengurusan Takmir Masjid Besar Al-Hidayah, Gedangan, Sidoarjo periode 2013-2018 adalah

Nadzir / Pelindung : Nahdlatul Ulama

Yayasan Al-Hidayah

Penasehat : KH. Abd. Mu'thi

H. Sueb Hasan

H. Abd. Wahab Hasan B.a.

Drs. H. Masruri

Dr. H. Haryanto Husein

Drs. H. Tikno Rochani, M.PDi

H. Ghoniyul Wahid

Ketua Umum : Achmad Basori Mu'thi

Wakil Ketua : Drs. H. M. Taufiq Syafi'i

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Hermansyah

Sekretaris : Sigit Hetu Cahyono, S. Ag.

Tuson Wikandana

Bendahara : H. Sudargo

H. Margono W, SH

H. Basori Sandra

Mujiono

Bidang Peribadatan dan Dakwah :

Kordinator : Drs. Ubaidillah

Drs. Syamsul Hadi

M. Sukri

H. Zainal

Bidang Pendidikan dan Kepemudaan :

Kordinator : Abdul Haris, S.Ag

M. Yadi

Robbul Ghofur

Bidang sosial :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kordinator : Drs. Syarief Sudarman

H. Syamsul Arifin, S. Sos

Hj. Endah

Umi Iswati, S. Ag

Hj. Mudawamah

Bidang ekonomi dan kewirausahaan :

Kordinator : Sunarto, SE.

Moch. Kholik

Mustakim

Bidang kewanitaan :

Kordinator : Hj. Asiyah

Hj. Mukminah

Hj. Nur Fadillah

Hj. Sukhaimi

Hj. Nur Aini

Bidang Kebersihan dan Keindahan :

Kordinator : H. M. Asykur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Syamsu Hariyadi

Katimin

Karyawan Masjid

Bidang Humas :

Kordinator : Novian Jazuli

Wawan Harianto

Pengurus Remas

Bidang Pembangunan dan Pemeliharaan :

Kordinator : H. Kholiq Ilyas

Moch. Ikhfar

Moch. Soleh

Bidang Perpustakaan :

Kordinator : Abdul Ghofar

Frendy Chisbul M.

Bidang Keamanan :

Kordinator : Agung P.

M. Zaeid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Choirul Afifudin

Arif Budiono

Muhgianto

5. Fasilitas yang ada di Masjid Besar Al-Hidayah

Berikut beberapa tempat yang ada di Masjid Besar Al-Hidayah hasil observasi peneliti :

1) Tempat sholat yang memiliki dua lantai untuk sholat bagi jama'ah laki-laki danwanita
2) Tempat wudhu untuk jama'ah laki-laki yang berada di lantai 1 sebelah utara
3) Tempat wudhu untuk jama'ah wanita yang berada di lantai 1 sebelah selatan
4) Kamar mandi bagi jama'ah wanita ada 1 tempat yang berada di lantai 1 sebelah selatan
5) Kamar mandi dan toilet bagi jama'ah wanita ada 2 tempat yang berada di lantai 1 sebelah selatan
6) Kamar mandi bagi jama'ah laki-laki ada 2 tempat yang berada di lantai 1 sebelah utara
7) Kamar mandi dan toilet bagi jama'ah laki-laki ada 4 tempat yang berada di lantai 1 sebelah utara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Kamar mandi dan toilet khusus untuk petugas khotib dan imam ada 1 tempat yang berada di sebelah barat
9) Ruang perpustakaan yang berada di lantai 2 sebelah utara
10) Kantor sekretariat Remaja Masjid yang berada di lantai 2 sebelah utara
11) Kantor sekretariat Takmir Masjid yang berada di lantai 1 sebelah selatan
12) Kantor pembangunan Masjid yang berada di lantai 1 sebelah selatan
13) Kantor penyimpanan benda bersejarah yang berada di lantai 1 sebelah selatan
14) Kantor Lembaga Amil Zakat yang berada di lantai 2 sebelah utara
15) Ruangan untuk kegiatan mengaji Taman Pendidikan Al-Qur'an yang berada di lantai 2
16) Kantor tata usaha Taman Pendidikan Al-Qur'an yang berada di lantai 2 sebelah selatan
17) Pos keamanan yang berada di lantai 1 dekat dengan pintu masuk masjid sebelah selatan
18) Garasi ambulance yang berada di lantai 1 sebelah utara

Selain beberapa ruangan di atas, ada beberapa fasilitas yang diberikan oleh Takmir Masjid Besar Al-Hidayah, Gedangan, Sidoarjo :

1) Mukena
2) Sarung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Buletin Masjid

4) Kaca yang berada di tempat wudhu[3].

B. Penyajian Data

Berikut ini adalah perolehan data peneliti yang didapat dari wawancara dengan narasumber (pengurus Masjid Besar Al-Hidayah , Gedangan - Sidoarjo) berkaitan dengan implementasi manajemen strategi dalam pengembangan syi'ar Islam.

1. Analisis Lingkungan

Analisis lingkungan mencakup analisis eksternal dan intetrnal organisasi yang biasa disebut analisis SWOT. Analisis SWOT terdiri dari analisis internal organisasi yakni kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*).

a. Kekuatan (*Strength*)

Dari hasil wawancara dengan responden 1 menyebutkan bahwa kekuatan yang ada dalam masjid ini adalah karena pengurus dari Takmir Masjid Besar Al-Hidayah ini tetap menjaga kekompakan dan kebersamaan setiap saat.

> "iya mbak , kami tetap menjaga kekompakan dan kebersamaan setiap saat, itu yang menjadi kekuatan kami." (R1. 27/07/2016)

[3]Observasi pada 20 Juli 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu, Responden 3 juga mengatakan bahwa yang menjadi kekuatan dalam masjid ini adalah pengurus Masjid yang solid.

> "Iya mbak, yang membuat kami kuat adalah kami memang solid. " (R3. 3/08/2016)

Sejalan dengan responden 3, responden 5 juga mengatakan bahwa Masjid ini memiliki kekuatan bahwa pengurus di Masjid ini solid , kompak dan bekerja sama dengan baik dalam setiap pelaksanaan program kerja.

> "iya mbak, kami ini kompak. Selalu bekerja sama dengan baik , tiap kami ada kegiaatan. Hal seperti itulah yang membuat Masjid ini memiliki kekuatan." (R5. 3/08/2016)

Responden 6 mengatakan bahwa kekuatan yang dimiliki oleh Masjid ini adalah antar pengurus Takmir Masjid selalu solid , menjaga kebersamaan dan kerjasama yang baik dalam menjalankan program kerja.

> "Enggeh mbak, kami solid dalam menjalankan program kerja .dan aaa , menjaga kebersamaan. Dan kerjasama , kerjasama yang baik selalu kami jaga" (R6. 4/8/2016)

Responden 2 dan 4 juga mengatakan bahwa kebersamaan , kerjasama dan kekompakan yang ada di Pengurus Takmir Masjid Besar Al-Hidayah adalah kekuatan dari Masjid ini.

> " Iya mbak, setiap ada kegiatan , kami selalu bekerjasama dengan baik" (R2. 1/8/2016)

> " Iya mbak. Selain kerjasama, kami juga selalu menjaga kekompakan dan kebersamaan" (R4. 2/8/2016)

b. Kelemahan *(weakness)*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Responden 1 mengatakan bahwa meskipun para pengurus kompak dalam melaksanakan setiap program kerja , namun terkadang juga ada kalanya antara pengurus yang satu dengan pengurus yang lain mengalami *misscommunication*.

> "Maklum mbak, ada kalanya diantara pengurus satu dengan yang lain itu ada *misscommunication*" (R1. 27/7/2016).

Selain wawancara dengan responden 1, peneliti juga mendapatkan jawaban dari responden 2 bahwa yang menjadi kekurangan atau kelemahan dari Masjid ini adalah adanya pengurus yang kurang memahami tugas masing-masing sehingga hal tersebut membuat tugas yang diberikan kurang terlaksana dengan baik.

> "Kekurangan yang kami alami adalah kurangnya SDM kurang memahami tugas masing-masing. Kurangnya pengetahuan SDM tentang pemahaman apa itu organisasi . tugas yang diberikan kurang terlaksana dengan baik." (R2. 01/08/2016)

Responden 6 menyebutkan bahwa kelemahan yang dialami adalah masih belum ada pembagian kerja yang detail.Semua masih kami kerjakan secara bersama.

> "iya mbak. Masih belum ada pembagian kerja yang detail. Semua masih kami kerjakan secara bersama , mbak , begitu " (R6, 4/08/2016)

Responden 3, 4 dan 5 mengatakan bahwa kelemahan yang dimiliki adalah ada kalanya *misscommunication,* ada juga karena ada pengurus yang masih belum memahami tugas masing-masing.

> "Iya mbak. Kadang juga ada *misscommunication*" (R3, 3/8/2016)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "maklum mbak, jika diantara pengurus masih ada yg belum memahami tugas masing-masing" (R4,2/08/1026)
>
> "*misscommunication*antar pengurus mbak, itu yang menjadi kelemahan kami"(R5. 3/08/206)

Selanjutnya adalah analisis eksternal organisasi yang meliputi analisis peluang (*oportunity*) dan analisis ancaman *(threats).*

c. Peluang (*opportunity*)

Responden 1, 3 , dan 6 sepakat bahwa yang menjadi peluang dari organisasi ini adalah mayoritas warga Gedangan memiliki prinsip yang sama yakni warga Nahdliyin.

> "Alhamdulillah mbak, kami semua satu prinsip yakni warga Nahdliyin" (R1. 27/7/2016)
>
> "iya mbak, kami dari warga nahdliyin" (R3. 3/8/2016)
>
> "enggeh mbak, kami warga nahdliyin" (R6. 4/8/2016)

Tidak hanya responden 1,3 dan 6 yang sepakat dengan hal tersebut. Responden 2, 4, dan 5 juga menyatakan hal yang serupa.

> "Iya , mayoritas warga Gedangan adalah warga nahdliyin" (R2. 1/8/2016)
>
> "mayoritas warga Gedangan , itu nahdliyin , mbak" (R4. 2/8/2016)
>
> "nahdliyin , mbak , mayoritas prinsip dari warga Gedangan" (R5. 4.8.2016)

d. Ancaman (*Threat*)

Ancaman adalah faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan suatu satuan bisnis[4]. Responden 1 mengatakan bahwa

[4] Sondang P. Siagaan, *Manajemen Stratejik*, Jakarta, Bumi Aksara, 2001 , Cetakan ke IV , hal. 173

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang tidak memiliki visi dan misi yang sama dengan pengurus, sedikit diberi tempat.

> "Perlu digarisbawahi, kalau beribadah umum, monggo, kalau mau I'tikaf monggo yang tidak bermalam, yang tidak berkelompok. Yang tidak memiliki visi misi yang sama dengan pengurus, sedikit diberi tempat" (R1. 27/7/2016)

Responden 2, 3, 4, 5, dan 6 jugasependapat dengan responden 1 , yakni visi misi yang tidak sama dengan pengurus, tempatnya lebih sedikit.

2. Formulasi strategi

Formulasi strategi Formulasi strategi ini ditujukan untuk menghasilkan nilai-nilai utama dan orientasi suatu strategi organisasi, strategi induk di tingkat korporasi dan strategi fungsional. Strategi induk perusahaan merupakan strategi jangka panjang spesifik yang berisi rumusan holistik yaitu :

1) Visi dan misi

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden 1, responden 1 mengatakan bahwa visi dari Masjid Besar Al-Hidayah adalah selain tempat beribadah, juga sebagai tempat peradaban umat.

> "Sebelum saya menyampaikan lebih detail, visi misi Masjid Al-Hidayah , selain tempat beribadah bagi para jama'ah, juga tempat peradaban umat. Kita mencoba di luar ruang utama ini untuk dialog yang bermanfaat bagi beberapa elemen khususnya warga Nahdliyin. Bahwa masjid Besar Al-Hidayah ini menggunakan amaliah-amaliah NU, ahlussunah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> waljama'ah an-nahdliyah. Jadi sering dibuat kegiatan IPNU-IPPNU , Anshor, Fatayat , Muslimat di Masjid ini." (R1. 27/7/2016).

Responden 2, 3 , 4 , 5 dan 6 mengatakan bahwa visi misi Masjid ini berprinsip sama dengan visi misi LTM NU.

> "Iya mbak , visi misi LTMNU dengan visi misi kami itu sama" (R2. 1/8/2016)
>
> "Visi misi nya sama dengan LTM NU , mbak" (R3. 3/8/2016)
>
> "visi misi kami sama denga visi misi Pimpinan Wilayah LTMNU Jawa Timur " (R4. 2/8/2016)
>
> "iya mbak, sama . visi misi kami dengan visi misi LTMNU" (R5. 3/8/2016)
>
> "iya mbak, visi misi Masjid Besar Al-Hidayah sama dengan visi misi LTM NU Jawa Timur" (R6. 4/8/2016)

2) Tujuan

Dari beberapa wawancara dengan narasumber, unsur tujuan yang ada dalam manajemen strategi ini adalah untuk membuat nyaman para jama'ah dalam beribadah sehingga dengan sendirinya jama'ah akan tenang dalam menjalankan ibadah di masjid ini.

> "Karena konsep kami, kalau jama'ah itu dibuat nyaman, dengan sendirinya jama'ah itu dibuat tenang dalam menjalankan ibadah." (R1. 27/07/2016)

Selain untuk membuat nyaman para jama'ah dalam menjalankan ibadah, responden 4 juga mengatakan bahwa unsur tujuan yang ada dalam manajemen strategi ini adalah untuk membuat jama'ah merasa aman dengan barang bawaannya jika ditinggal beribadah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "iya mbak, kami dari keamanan bertujuan untuk membuat aman jama'ah. Dalam artian barang bawaan jama'ah itu aman jika ditinggal jama'ah beribadah. Dengan mengingatkan jama'ah agar tas ditaruh di depan lokasi saat sholat"(R4. 2/8/2016)

Keamanan dan kenyamanan jama'ah sudah diperhatikan , untuk hal lain yang diperhatikan adalah kebersihan. Hal ini bertujuan agar jama'ah tidak merasa risih dengan toilet yang ada. Berikut hasil wawancara dengan responden 5.

> "kami selalu memperhatikan kebersihan , mbak . terutama toilet. Bagaimana kalau mereka masuk kamar mandi, toilet nya seperti apa "(R5. 3/8/2016)

Kebersihan area tempat wudhu juga menjadi tujuan utama dalam formulasi strategi di Masjid ini. Seperti yang dipaparkan oleh responden 6.

> "Sholat itu yang paling utama air wudhu. Kalau mereka sempurna di dalam wudhunya, di dalam tata cara wudhu, kebersihannya, sempurnalah sholat itu. sekalipun kita tidak 100 % khusyuk. makanya saya mencoba dari tempat wudhu, kamar mandi nya. Njenengan lihat sendiri. Kesan pertama kali , mohon maaf, kita tidak usah munafik. khususnya masjid-masjid yang berbasis NU. Mayoritas , sampean masuk kamar mandi baunya kayak apa ? itu kesan yang pertama kali." (R6. 4/8/2016)

Tujuan dari formulasi strategi menuju responden 2 dan 3 adalah mengajak pemuda yang tidak hanya pemuda yang baik saja, tetapi juga remaja yang kurang baik agar bisa aktif di kegiatan kepemudaan yakni remaja masjid.

> "mengajak pemuda yang saat ini , yang ada dari beberapa pemuda yang salah pergaulan, mengajak pemuda , sasaran kita bukan pemuda yang baik saja, tetapi juga rermaja yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> kurang baik untuk mendorong dia bisa aktif di Remas dan melakukan kegiatan positif."(R2. 1/8/2016)
>
> "yaa, mengajak remaja untuk bisa aktif di kegiatan remaja masjid, mbak." (R3. 3/8/2016)

3) Sasaran

Sasaran dari formulasi strategi menurut responden 1, 4 , 5 , dan 6 adalah jama'ah.

> "Jama'ah adalah yang menjadi sasaran kami , mbak." (R1. 27/7/2016)
>
> "Sasaran kami itu jama'ah , mbak." (R4. 2/8/2016)
>
> "iya mbak, jama'ah adalah sasaran kami." (R5. 3/8/2016)
>
> "jama'ah mbak. Jama'ah adalah sasaran kami." (R6. 4/8/2016)

Berbeda dengan pendapat dari responden 1, 4, 5, dan 6, responden 2 dan 3 mengatakan bahwa yang menjadi sasaran adalah remaja yang ada di Kecamatan Gedangan.

> "sasaran kami adalah remaja , pemuda yang ada di sekitar Gedangan , mbak" (R2. 1/8/2016)
>
> "remaja ,pemuda yang ada di Kecamatan Gedangan ,mbak" (R3. 3/8/2016)

3. Implementasi strategi

Implementasi strategi berkaitan dengan pelaksanaan program kerja dari Takmir Masjid Besar Al-Hidayah . Berikut program kerja dari berbagai bidang yang ada di struktur kepengurusan Takmir Masjid Besar Al-Hidayah, berdasarkan wawancara dengan responden 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Bidang Peribadatan dan Dakwah

Program kerja yang dilaksanakan oleh bidang Peribadatan dan Dakwah adalah

a) Evaluasi sekaligus pembenahan petugas imam dan muadzin

Sebelum tahun 2013, imam yang ada di Masjid Besar Al-Hidayah hanya ada satu orang.Petugas adzan dan imam pada Sholat shubuh, dzuhur, ashar, maghrib, dan isya' hanya satu orang. Namun, pengurus periode 2013-2018 melakukan pembenahan petugas imam dan muadzin dikarenakan pengurus takmir menyadari bahwa ada kalanya petugas tersebut udzur karena ada kepentingan keluarga atau kepentingan yang lain. Pengurus Takmir menambah petugas imam dan muadzin yang awalnya hanya satu orang, ditambah lagi dengan 1 orang petugas muadzin. Sekarang petugas imam yakni Ustadz Syaiful, Ustadz Hidayat Idris dan Ustadz Ahmad Jaelani.Untuk petugas muadzin yakni Ustadz Arifin dan Ustadz Asrori.Setiap petugas imam dan muadzin memiliki tugas tersendiri.

b) Kajian Ahad Pagi

Kajian Ahad pagi setiap Minggu membahas dengan tema yang berbeda. Kajian Ahad pagi terbagi menjadi kajian Ahad pagi Minggu pertama, kajian Ahad pagi Minggu kedua kajian Ahad

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Minggu Kegiatan Ahad pagi ke-1 adalah pengajian dengan membahas Kitab Al-Idris Tafsir.

Kajian Ahad ke-2 setiap bulannya diasuh oleh KH. Mohammad Salim Imron. Sebelum kajian Ahad ke-2 dimulai, terlebih dahulu diawali dengan sholat qiyamul lail berjama'ah. Biasanya, sholat qiyamul lail dilaksanakan sampai pukul 3 dini hari. Setelah sholat qiyamul lail, jama'ah bisa mengisi waktu sembari menunggu sholat shubuh. Biasanya kegiatan yang dilakukan oleh jama'ah ketika menunggu sholat shubuh adalah ada yang beristirahat, ada yang membaca al-Qur'an, ada yang melanjutkan dengan khusyuk berdo'a kepada Allah, dan ada yang melanjutkan wirid. Pengajian Ahad Minggu ke-2 dimulai sete sampai jam 6 pagi, dan terakhir melaksanakan sholat dhuha. Bagi jama'ah yang tidak mengikuti sholat dhuha, boleh langsung meninggalkan masjid.

Kajian Ahad ke-4 diasuh oleh KH. Mohammad Salim Imron yang membahas hadits Al-'Arba'in An-Nawawi.

c) Tahlil setiap Kamis

Setiap Kamis malam Jum'at, tepatnya setelah sholat maghrib, ada kegiatan wirid ringkas dilanjut dengan tahlil.

d) Istighotsah setiap Jum'at

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Istighotsah dilaksanakan setiap Jum'at setelah sholat shubuh.

e) Kajian Senin ba'da Maghrib

Kajian Senin ba'da sholat maghrib, ada kajian yang diasuh oleh DR. KH. Masyhudi Muchtar . Beliau merupakan Rois Syuriah PWNU Jatim yang juga pemilik pondok Pesantren Darul Hikam yang bertempat di Jl.Kenanga RT 7 RW 4, Keboan Sikep, Gedangan.Pondok Pesantren tersebut berlokasi di belakang Masjid Besar Al-Hidayah, Gedangan – Sidoarjo.

2) Bidang Pendidikan dan Kepemudaan

Bidang pendidikan dan Kepemudaan terdiri dari pengurus Remaja Masjid dan pengurus Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) serta Taman Pendidikan Manula.

a) Taman Pendidikan Al-Qur'an

Proses kegiatan dari Taman Pendidikan Al-Qur'an dilaksanakan pada sore hari setelah sholat ashar. Santriwan-santriwatinya ada 225 orang.

b) Taman Pendidikan Manula

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Taman Pendidikan Al-Qur'an untuk manula bertempatdi lantai 2 bagian sebelah selatan , persis di atas kantor sekretariat Takmir Masjid Besar Al-Hidayah. Lokasi Taman Pendidikan Al-Qur'an yang dikhususkan untuk para manula ini sengaja ditempatkan terpisah dengan anak kecil-kecil. Hal tersebut menghindari agar mereka tidak merasa malu jika proses belajar sedang berlangsung dan bila disaksikan oleh anak-anaknya.

Taman Pendidikan Manula ini berdiri dilatarbelakangi oleh para pengantar dari santriwan-santriwati Taman Pendidikan Al-Qur'an yang dilihat oleh pengurus hanya mengantar saja. Pengurus yakin banyak dari penganatar tersebut yang tidak bisa mengaji. Karena alasan tersebut, menurut pengurus mengapa tidak ikut juga untuk mengaji. Akhirnya , begitu Taman Pendidikan Manula ini berdiri, sekitar 5 % -10 % dari pengantar aktif mengikuti. Kini Taman Pendidikan Manula dikembangkan menjadi pertemuan setelah sholat maghrib, karena yang berminat adalah dari kalangan pekerja.

c) Remaja Masjid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setiap peringatan hari besar Islam (PHBI), semua kegiatan dilaksanakan oleh Remaja Masjid, diantaranya Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dilaksanakan kegiatan , yaitu Pembacaan diba'; festival anak sholeh yang berisi kegiatan lomba kaligrafi, lomba adzan, lomba puisi, lomba pildacil, lomba hadrah, lomba at-tartil, dan lomba karnaval ; Donor darah yang dilaksanakan setiap tiga bulan sekali ; dan pengajian umum. Pada saat Ramadhan, kegiatan Remaja Masjid AL-Hidayah adalah : buka puasa bersama, tarawih dan tadarus, kajian jelang buka puasa, kajian Ahad sore, festival musik patrol, pengajian umum Nuzulul Qur'an, bakti sosial dengan anak yatim dan sholat idul Fitri.

3) Bidang Sosial

Dalam bidang sosial , kami memprogram untuk pengadaan ambulance. Donatur dari pengadaan ambulance adalah warga Gedangan. Ambulance ini awalnya dipergunakan untuk warga Gedangan yang sakit dan membutuhkan kendaraan untuk pergi ke rumah sakit. Namun, sekarang ambulance juga digunakan untuk membawa jenazah dari Warga Gedangan yang membutuhkan transportasi dari rumah sakit menuju rumah duka.

4) Bidang Ekonomi dan Kewirausahaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Program kerja dari bidang ekonomi dan kewiraushaan adalah token listrik. Namun, masih belum berhasil dan berjalan maksimal. Dahulu pernah diterapkan, namun sekarang token listrik yang dijalankan oleh pengurus mengalami kemunduran. Hal tersebut dikarenakan adanya token listrik yang ada di indomaret sudah bisa melayani token listrik juga. Orang membayar lebih simple.

Selain token listrik, dari bidang ekonomi dan kewirausahaan juga ada program kerja koperasi. Namun, kalau meminjamkan uang kepada anggota, saat pinjam uang adalah hal yang mudah. Tetapi, saat pengembalian uang adalah hal yang kadang sulit. Bidang ekonomi dan kewirausahaan memiliki tujuan memberdayakan jama'ah.

5) Bidang Kewanitaan

Bidang kewanitaan memiliki program kerja seperti kubroan. Kubroan merupakan bagian dari kegiatan jama'ah, jama'ah yang rutin beribadah di Masjid Besar Al-Hidayah. Selain jama'ah, ada tambahan jama'ah gabungan dari ibu-ibu Muslimat dan Fatayat yang ada di ranting desa Gedangan, dan dari Pimpinan Anak Cabang Fatayat NU dan Muslimat NU Kecamatan Gedangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain program kerja kubroan, Setiap akhir bulan, pada hari Minggu pagi, ada khataman Al-Qur'an. Rangkaian kegiatan khataman Al-Qur'an adalah sholat shubuh berjama'ah dilanjut dengan membaca Al-Qur'an secara bergiliran mulai dari juz 1 hingga juz 30. Khataman Al-Qur'an biasanya selesai ketika sholat ashar. Selain kegiatan khataman Al-Qur'an, setiap Rabu setelah sholat Isya', juga ada kegiatan tilawatil Qur'an / Qiro'ah.

Program kerja dari bidang kewanitaan selanjutnya adalah khotmil Qur'an untuk *khuffadz* (penghafal Al-Qur'an). Kegiatan ini dilaksanakan setiap Sabtu pon. Khufadz yang mengikuti kegiatan ini berasal dari seluruh khuffadz yang ada di desa Gedangan. Khotmil Qur'an ini dilaksakan bergilir, dalam artian bulan ini untuk khuffadz perempuan dan bulan berikutnya untuk khuffadz laki-laki. Khotmil Qur'an ini dilaksanakan setiap setelah sholat shubuh hingga sholat ashar.

6) Bidang Kebersihan dan Keindahan

Bidang kebersihan dan keindahan memiliki tugas membersihkan semua ruangan yang ada di masjid mulai dari lantai satu hingga lantai dua. Selain itu juga membersihkan toilet dan kamar mandi wanita, laki-laki dan khusus khotib dan imam. Petugas kebersihan yang ada di Masjid ini ada 2 orang . Jam kerja dari petugas kebersihan dan keindahan adalah pukul 07.00 – 16.00.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selain itu, bidang kebersihan dan keamanan juga membantu menata shof dan menata jama'ah di lantai 2 saat sholat Jum'at berlangsung. Hal tersebut dilakukan karena pada saat sholat Jum'at, di lantai 2 banyak jama'ah dari anak kecil

7) Bidang Humas

Bidang humas atau hubungan masyarakat memiliki tugas terkait penginformasian kegiatan masjid ke masyarakat. Informasi yang diberikan kepada masyarakat melalui petugas khusus yang menjadi kaki tangan humas. Hal tersebut dilakukan untuk membantu meringankan kinerja humas dalam menjalankan tugas.

8) Bidang Pembangunan dan Pemeliharaan

Bidang pembangunan dan pemeliharaan memiliki program yakni pembuatan sertifikat masjid. Hal tersebut dilatarbelakangi karena dari awal, Masjid sebesar ini tidak mempunyai selembar surat pun. Selain itu, pengurus juga melihat dari beberapa banyak kasus yang terjadi yakni yayasan terjadi konflik penamaan hak milik. Akhirnya pengurus mencoba sharing dengan teman-teman insinyur, dan akhirnya Masjid Besar Al-Hidayaholeh pengurus menadzirkan NU.

9) Bidang Perpustakaan

Bidang perpustakaan memiliki program kerja menambah koleksi buku yang ada di perpustakaan dengan menerima

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sumbangsih buku dari anggota. Selain itu ada pula pelaksanaan program kerja yakni *mengupload* buku ke media sosial melalui https://www.facebook.com/remajaalhidayah.gedangan?fref=ts . Hal tersebut dilakukan karena pengurus mengikuti perkembangan zaman dan saat ini, minimnya anggota yang berkunjung ke perpustakaan.

10) Bidang Keamanan

Bidang keamanan memiliki tugas yakni menjaga keamanan masjid selama 24 jam. Masjid Besar Al-Hidayah buka selama 24 jam. Dalam pelaksanaan penjagaan, petugas keamanan terdiri dari dua orang dan dibagi menjadi beberapa shift. Berikut jadwal shift penjagaan bidang keamanan :

Shift 1	= pukul 24.00 – 08.00
Shift 2	= pukul 16.00 – 24.00
Pengcoveran jam kerja	= pukul 08.00 – 17.00.

4. Pengendalian dan evaluasi strategi

Tahapan paling akhir dari proses manajemen strategis adalah pengendalian dan evaluasi strategi yakni penilaian kinerja dan pengawasan yang berlanjut dengan berjalannya proses umpan balik. Penilaian kinerja dilakukan sesuai dengan prosedur organisasi yang dikembangkan, yakni

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan mengacu pada tolak ukur dan operasional. Hasilnya akan menjadi rekomendasi bagi perbaikan dan penyempurnaan strategi dan implementasi berikutnya.

Menurut responden 1 , evaluasi berkala dilaksanakan setiap tahun sekali.

> "Setiap tahun kita evaluasi program kerja."(R1. 27/7/2016)

Berbeda dengan responden 1, responden 2 mengatakan bahwa evaluasi berkala dilaksanakan setiap satu bulan sekali untuk remaja masjid dan selanjutnya tiga bulan sekali untuk evaluasi takmir masjid.

> "Pertemuan kepengurusan takmir setiap 3 bulan sekali untuk takmir. Untuk Evaluasi remas pertemuan 1 bulan sekali . evaluasi masing-masing bidang." (R2. 1/8/2016)

Responden 3 , 4 , 5 dan 6 sepakat dengan responden 1 yakni evaluasi dilaksanakan mengikuti jadwal dari takmir masjid.

> "evaluasi, kami mengikuti jadwal dari takmir , mbak" (R3. 3/8/2016)
>
> "Jadwal evaluasi, mengikuti jadwal takmir, mbak" (R4. 2/8/2016)
>
> "evaluasi kami , yaa mengikuti takmir , mbak" (R5. 3/8/2016)
>
> "evaluasi itu kami lakukan sesuai dengan jadwal takmir, mbak" (R6. 4/8/2016)

C. Analisis hasil penelitian (analisis data)

1. Analisis lingkungan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Kekuatan

Kekuatan yang ada dalam organisasi Takmir Masjid ini adalah kekompakan. Kekompakan yang dibangun oleh setiap pengurus Takmir Masjid Besar Al-Hidayah dalam pelaksanaan kegiatan atau program kerja yang ada mampu membuat organisasi ini tangguh. Dalam setiap pelaksanaan program kerja, seluruh pengurus Takmir Masjid selalu menjaga kekompakan. Hal tersebut tidak ada tujuan yang lain, selain agar program kerja tetap berjalan dengan lancar.

Selain kekompakan, kebersamaan yang ada pada setiap pengurus Takmir Masjid Besar Al-Hidayah juga sangat kuat. Setiap pengurus mampu bekerjasama dalam setiap pelaksanaan program kerja yang telah disepakati oleh seluruh pengurus Takmir Masjid Besar Al-Hidayah. Kekuatan yang ada dalam organisasi Takmir Masjid Besar Al-Hidayah adalah kebersamaan yang setiap saat dijaga oleh pengurus dalam mensukseskan acara yang telah direncanakan bersama.

Rasa solid yang tertancap di hati setiap pengurus Takmir Masjid Besar Al-Hidayah mampu menjadikan organisasi ini lebih kuat dalam pelaksanaan program kerja yang telah tertulis dan siap digelar pada setiap waktu. Tidak dapat dipungkiri bahwa rasa solid yang sudah tertancap di hati diimbangi dengan niat yang tulus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mampu membuat pelaksanaan program kerja berjalan dengan lancar. Selain itu, niat yang tulus dari dalam hati demi mensukseskan setiap program kerja yang ada di Masjid Besar Al-Hidayah menjadikan setiap yang dikerjakan oleh pengurus mendapat ridho dan berkah dari Allah SWT.

Kekuatan adalah sumber daya yang dimiliki oleh organisasi sebagai modal bagi kelanjutan dan perkembangan organisasi[5]. Modal bagi kelanjutan dan perkembangan organisasi Takmir Masjid Besar Al-Hidayah adalah berasal dari kekompakan, kebersamaan dan kesolidan yang ada pada setiap pengurus. Hal tersebut mampu menjadikan setiap program kerja yang direncanakan dalam rangka pengembangan syi'ar Islam berjalan dengan sukses.

b. Kelemahan

Kelemahan yang ada dalam organisasi Takmir Masjid Besar Al-Hidayah adalah adanya *misscommunication* antara pengurus yang satu dengan pengurus yang lain. Hal tersebut wajar karena meskipun kekompakan, kebersamaan , dan kesolidan sudah terbentuk, namun adakalanya pribadi atau individu satu mengalami *misscommunication*. Salah satu faktor yang

[5] Fredy Rangkuti, *Analisi SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta : Gramedia, Pustaka Utama, 1997 , hal. 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadikan *misscommunication* antar pengurus adalah pada saat rapat , ada pengurus yang datang terlambat ketika pembahasan sudah dimulai dari awal. Pengurus tersebut menerima informasi tidak sepenuhnya, sehingga hal tersebut berpotensi *misscommunication.*

Selain adanya *misscommunication*, yang menjadi kelemahan dari organisasi ini adalah kurangnya SDM yang paham tentang tugas masing-masing. Hal tersebut juga akan berimbas pada rangkap tugas pada setiap program kerja yang dijalankan. Hal lain yang dapat berpengaruh ketika SDM kurang memahami tugas masing-masing adalah tidak terlaksana nya program kerja secara keseluruhan lancar.

Bekerja secara bersama memang perlu diterapkan dalam organisasi. Namun, ada batasan dalam melaksanakan tugas secara bersama. Setiap SDM yang ada dalam organisasi memiliki tugas masing-masing. Tugas tersebut adalah sesuai dengan deskripsi pekerjaan yang dilakukan di tiap bidang. Organisasi juga memerlukan deskripsi setiap pekerjaan yang dilakukan oleh setiap bidang yang ada dalam organisasi.

Kelemahan adalah keterbatasan atau kekurangan dalam hal sumber, keterampilan dan kemampuan yang menjadi penghalang serius bagi penampilan kinerja organisasi yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memuaskan[6].*misscommunication*, kurangnya SDM yang memahami tugas masing-masing dan belum adanya deskripsi pekerjaan pada setiap bidang yang ada dalam organisasi Takmir Masjid membuat organisasi ini mengalami penurunan kepuasan dalam kinerja organisasi. Namun, hal tersebut tak lantas membuat setiap pengurus kendur dalam semangat. Setiap pengurus terus berbenah agar setiap kelemahan yang ada dalam organisasi dapat diminimalisir.

c. Peluang

Peluang yang ada dalam organisasi Takmir Masjid Besar Al-Hidayah adalah kesamaan prinsip. Prinsip yang digunakan adalah prinsip Ahlisunnah waljama'ah an-nahdliyah. Pengurus yang ada di Takmir Masjid Besar Al-Hidayah memiliki prinsip yang sama. Kesamaan prinsip tersebut juga didukung oleh mayoritas warga dari Desa Gedangan pada khususnya adalah warga nahdliyin. Salah satu hal bahwa di Kecamatan Gedangan ada 14 dari 15 desa yang ada di Kecamatan Gedangan yangmerupakan ranting yang aktif dalam salah satu badan otonom NU yakni aktif dalam keorganisasian pelajar NU yang menjadi ujung tombak atau cikal bakal badan otonom NU selanjutnya,

[6] Sondang P. Siagaan, *Manajemen Stratejik*, Jakarta, Bumi Aksara, 2001 , Cetakan ke IV , hal. 173

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yakni IPNU-IPPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama).

Peluang adalah situasi yang menguntungkan dalam lingkup organisasi yang memanfaatkan potensi yang dimiliki untuk meraih kesempatan terbuka bagi kelangsungan dan kemajuan organisasi[7]. Prinsip yang sama juga dilakukan oleh organisasi ini dalam menjalankan setiap program kerja. Selain itu juga membuka kesempatan yang luas bagi organisasi untuk tetap melangsungkan program kerja yang telah direncanakan demi kemajuan oraganisasi. Dengan begitu, pengembangan syi'ar Islam di Masjid Besar Al-Hidayah bisa senantiasa berlanjut dan dipertahankan hingga akhir zaman.

d. Ancaman

Ancaman adalah faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan bagi suatu satuan bisnis[8]. Dalam organisasi ini, telah dijelaskan bahwa prinsip yang sama dengan pengurus menjadi peluang dalam menjalankan setiap program kerja. Dalam penyajian data dijelaskan bahwa jika ada yang tidak sepaham dan tidak satu prinsip dengan pengurus ,tetap akan diberi hak untuk beribadah. Namun, Masjid ini tidak untuk dipergunakan

[7] Sondang P. Siagaan, *Manajemen Stratejik*, Jakarta, Bumi Aksara, 2001 , Cetakan ke IV , hal. 173
[8] Sondang P. Siagaan, *Manajemen Stratejik*, Jakarta, Bumi Aksara, 2001 , Cetakan ke IV , hal. 173

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekelompok orang yang bermalam dan berkelompok. Karena pengurus takmir Masjid Besar Al-Hidayah tidak menginginkan orang sekitar beranggapan bahwa golongan-golongan yang tidak satu prinsip dengan pengurus, tempat melakukan serangkaian kegiatannya ada di Masjid Besar Al-Hidayah.

2. Formulasi strategi

a. Visi misi

Takmir Masjid Besar Al-Hidayah memiliki visi sesuai dengan prinsip dari Pimpinan Wilayah Nahdlatul Ulama' yakni menjadikan Masjid sebagai pusat peradaban umat dengan mengintegrasikan aspek ubudiyah, mu'amalah (iqtishodiyah/ekonomi), ijma'iyah (*social*) dan tarbiyah (*education*). Sedangkan misi dari Masjid Besar Al-Hidayah adalah menjadikan masjid sebagai gerakan moral dengan meningkatkan iman dan taqwa dan menjadi pusat gerakan mencerdaskan umat, menjadikan masjid sebagai inspirasi membangun peradaban umat dalam mewujudkan Islam rahmatan lil'alamin, menjadikan masjid sebagai pusat konsolidasi ukhuwah diniyah, ukhuwah insaniyah dan ukhuwah wathaniyah, menjadikan masjid sebagai instrumen mewujudkan kemaslahatan umat dan Menjadikan masjid sebagai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pusat beribadah dan juga sebagai solusi terhadap segenap persoalan yang berkembang dalam masyarakat.

Visi misi Masjid Besar Al-Hidayah satu prinsip dengan LTMNU. Setiap program kerja yang dijalankan oleh pengurus telah merujuk dan berfokus pada visi dan misi yang telah disepakati bersama. Visi misi yang telah segaris dengan program kerja dapat membuat lancar dalam mengembangkan syi'ar Islam.

b. Tujuan

Tujuan pengurus dalam rangka implementasi manajemen strategi pengembangan syi'ar Islam adalah membuat nyaman jama'ah dalam menjalankan ibadah. Hal tersebut dilakukan karena dengan membuat jama'ah itu nyaman dalam menjalankan ibadah, berarti pengurus telah menjalankan cara untuk jama'ah tetap bisa berkelanjutan ibadah di Masjid Besar Al-Hidayah. Tidak munafik jika jama'ah yang beribadah di Masjid juga ingin dibuat nyaman dengan kebersihan toilet, tempat wudhu dan area sholat. Pengurus Takmir Masjid Besar Al-Hidayah memiliki tujuan bahwa masjid yang berbasis NU mampu menjaga kebersihan toilet , kamar mandi , area wudhu, dan area tempat sholat lainnya secara berkelanjutan.

Selain membuat nyaman para jama'ah, pengurus juga memiliki tujuan untuk dapat mengajak pemuda yang salah pergaulan untuk dapat mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masjid Besar Al-Hidayah. Salah satu bidang yang membidangi pemuda adalah Remaja Masjid. Adanya beberapa kegiatan yang telah direncanakan oleh Remaja Masjid nantinya dapat diikuti oleh pemuda-pemuda yang ada di sekitar Kecamatan Gedangan.

c. Sasaran

Sasasaran dalam formulasi strategi organisasi Takmir Masjid Besar Al-Hidayah adalah jama'ah. Tujuan dari formulasi strategi telah dijelaskan di pembahasan sebelumnya. Jama'ah adalah sasaran utama dari implementasi manajemen strategi dalam pengembangan syi'ar Islam. Hal tersebut dikarenakan program kerja yang telah direncanakan akan dianggap berhasil ketika jama'ah yang beribadah dan mengikuti kegiatan semakin hari semakin bertambah.

Selain jama'ah, ada juga pemuda / remaja yang ada di sekitar Kecamatan Gedangan yang menjadi sasaran dari implementasi manajemen strategi. Hal tersebut dilakukan agar pemuda atau remaja dapat berperan aktif dalam kegiatan Remaja Masjid. Jika remaja atau pemuda bisa berperan aktif dalam kegiatan Remaja Masjid, harapannya adalah Remaja atau pemuda yang kurang baik pergaulannya bisa menjadi lebih baik pergaulannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Implementasi strategi

Implementasi manajemen strategi yang dilaksanakan oleh Takmir Masjid Besar Al-Hidayah diterapkan dalam setiap program kerja yang ada di beberapa bidang. Diantaranya adalah bidang peribadatan dan dakwah, bidang Pendidikan dan Kepemudaan, bidang Sosial, bidang Ekonomi dan Kewirausahaan, bidang Kewanitaan, bidang Kebersihan dan Keindahan, bidang Humas, bidang Pembangunan dan Pemeliharaan, bidang Perpustakaan, dan bidang Keamanan. Kesemua bidang telah merencanakan program kerja yang sesuai dengan prinsip amaliyah Nahdlatul 'Ulama.

Masjid sebagai salah satu pemenuh kebutuhan spiritual sebenarnya bukan hanya berfungsi sebagai tempat sholat saja, tetapi juga merupakan pusat kegiatan sosial kemasyarakatan, seperti yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Beberapa fungsi masjid adalah sebagai tempat yang di dalamnya banyak disebut nama Allah (tempat berdzikir), tempat ber-I'tikaf, tempat beribadah (sholat), pusat pertemuan umat Islam untuk membicarakan urusan hidup dan perjuangan[9]. Fungsi Masjid Besar Al-Hidayah telah sesuai dengan yang dicontohkan oleh Rasulullah.

4. Pengendalian dan evaluasi strategi

[9] Choirudin Hadhiri SP, 2009, *Klasifikasi Kandungan Al-Qur'an,* Jakarta, Gema Insani, hal. 300

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahapan paling akhir dari proses manajemen strategis adalah pengendalian dan evaluasi strategi yakni penilaian kinerja dan pengawasan yang berlanjut dengan berjalannya proses umpan balik. Penilaian kinerja dilakukan sesuai dengan prosedur organisasi yang dikembangkan, yakni dengan mengacu pada tolok ukur dan operasional. Hasilnya akan menjadi rekomendasi bagi perbaikan dan penyempurnaan strategi dan implementasi berikutnya.

Pengendalian dan evaluasi strategi yang dilakukan oleh Takmir Masjid Besar Al-Hidayah dilakukan secara berkala yakni setiap satu tahun sekali. Hal tersebut dilakukan dengan agenda membahas kinerja dari seluruh bidang yang ada di susunan kepengurusan. Selain evaluasi berkala kepengurusan Takmir Masjid Besar Al-Hidayah, bidang kepemudaan lebih tepatnya Remaja Masjid Besar Al-Hidayah mengadakan evaluasi internal yang dijalankan setiap satu bulan sekali. Hal tersebut diharapkan mampu membuat semangat para pengurus Remaja Masjid Besar Al-Hidayah dapat kembali bangkit dan semua program kerja dapat dijalankan secara keseluruhan.

Evaluasi yang dilakukan tidak hanya dengan rapat saja, namun dengan pendekatan secara langsung ke tiap individu dan keluarga. Maksudnya adalah dengan cara wisata rohani internal pengurus beserta dengan keluarga. Harapannya adalah agar suasana yang rileks dengan wisata rohani antara internal pengurus dan keluarga dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menumbuhkan ide-ide yang cemerlang dan kinerja yang lebih baik lagi untuk kelancaran program kerja pada tahun berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id